

PERS

Bersama UB, PT Shima Bangkitkan Industri Pupuk Organik Cair

Achmad Sarjono - PERS.CO.ID

Sep 13, 2022 - 09:45



Amin Setyo Laksono sedang menunjukkan cara pembuatan pupuk organik cair

KOTA MALANG - UB bersama PT. Shadani Insan Mulia Abadi (SHIMA) Tulungagung melaksanakan pengembangan industri pupuk organik cair. Bertempat di pabrik PT Shima, Minggu (11/9/2022) dilaksanakan kegiatan bertema Hilirisasi Hasil Kajian Pupuk Organik dan Bioaktivator untuk Mendukung Produksi pada Skala Industri

Hadi Mustofa, Direktur PT SHIMA, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut bertujuan untuk membangkitkan lagi industri pupuk yang sempat mengalami

kelesuan akibat dicabutnya subsidi pupuk.

Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program Matching Fund yang didukung skema pembiayaan 50:50 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.



Tim Matching Fund

Prof. Amin Setyo Leksono, selaku ketua tim Matching Fund UB menyampaikan bahwa kegiatan kerjasama dengan PT SHIMA bertujuan untuk mempercepat alih iptek dari perguruan tinggi ke industri. Amin menawarkan tiga formula pupuk organik cair kepada PT SHIMA, yaitu pupuk organik cair, pupuk hayati cair dan pupuk biopestisida cair.

“Untuk itu dalam kegiatan ini UB menerjunkan 6 orang pakar terdiri dari ahli di bidang mikrobiologi, entomologi, biokontrol, dan ilmu tanah, serta 10 mahasiswa dari bidang mikrobiologi dan biokontrol. Mahasiswa yang kami terjunkan nanti akan mendampingi industri selama satu semester, sekaligus mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Kemendikbudikti” ungkap Guru Besar Biologi UB tersebut.

Enam pakar yang turut serta berbagai disiplin ilmu itu adalah Irfan Mustafa, Ph.D (ahli mikrobiologi), Zulfaidah Penata Gama (ahli biokontrol), Dr. Bagyo Yanuwadi (ahli rekayasa habitat), Prof. Aminudin Afandhi (ahli pengendalian hama) dan Syahrul Kuriawan, Ph.D (ahli ilmu tanah).

PT SHIMA adalah suatu perusahaan agro industri yang bergerak di bidang pertanian, seperti produksi pupuk fosfat, npk, organik serta perdagangan pupuk lainnya.

Kerjasama antara PT SHIMA dan UB telah dirintis sejak tahun 2021. Melalui kerjasama tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkegiatan di luar kampus melalui magang di dunia industri dan peningkatan serapan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen oleh industri melalui hilirisasi produk yang sudah mendapatkan paten untuk diproduksi oleh mitra dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar/gapoktan.

Selanjutnya Amin mengatakan bahwa temuan formula yang akan diadopsi oleh PT SHIMA tersebut telah dikembangkan dari kegiatan penelitian dosen di UB

selama lebih dari 6 tahun dan sudah dipatenkan. Keunggulan dari produk ini adalah formulasi produk yang berangkat dari praktek di lapangan, baik yang telah dilakukan oleh gapoktan di Malang ataupun beberapa petani dengan hasil yang memuaskan. (tim/siti-rahma)